

ABSTRAK

PT. Mineral Daya Gemilang berlokasi di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak pada usaha penambangan batu andesit menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode kuari. Kegiatan yang dilakukan adalah pengupasan tanah penutup, pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan produksi dari alat muat dan alat angkut yang ada di PT. Mineral Daya Gemilang, serta mencari tau faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan produksi dari alat muat dan alat angkut sehingga target produksi yang ditentukan belum tercapai dan melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan produksi dari alat muat dan alat angkut untuk memperoleh atau mencapai target produksi yang di inginkan.

Untuk mencapai target produksi yang ditetapkan oleh PT. Mineral Daya Gemilang yaitu 20.000 LCM/Bulan pada *fleet* 1 yang menggunakan alat mekanis terdiri dari 1 unit alat muat Kobelco SK200 dan 3 unit alat angkut Hino Dutro 130HD, karena saat ini belum tercapainya target produksi maka dilakukan penelitian untuk menganalisis nilai produksi dari alat mekanis, faktor-faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target produksi dan memberikan saran terhadap faktor-faktor tersebut agar nilai produksi dari alat mekanis dapat mencapai target. Metode penelitian yang digunakan yaitu dimulai dengan studi literatur dan dilanjutkan dengan pengambilan data primer dan sekunder yang dilakukan secara langsung dilapangan, data-data tersebut kemudian di olah dan di analisis untuk mencari tahu solusi yang akan diberikan terhadap masalah yang dialami oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa target produksi yang di inginkan oleh perusahaan adalah 20.000 LCM/Bulan, tetapi aktual dari alat muat dan alat angkut belum dapat mencapai target produksi tersebut, kemampuan produksi dari alat muat dan alat angkut sebelum dan setelah lapangan adalah sebagai berikut, nilai produksi pengupasan tanah penutup yang diperoleh untuk alat muat Kobelco SK-200 adalah 18.180,55 LCM/Bulan dan untuk alat angkut Hino Dutro 130HD diperoleh sebanyak 19.632,95 LCM/Bulan, setelah dihitung nilai produksi yang didapat oleh alat muat Kobelco SK-200 hanya mencapai 90% sedangkan alat angkut Hino Dutro 130HD mencapai 98%. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target produksi adalah mengoptimalkan waktu edar yang ada pada alat muat Kobelco SK-200 dan alat angkut Hino Dutro 130HD dan meningkatkan efisiensi kerja dari alat muat Kobelco SK-200 dan alat angkut Hino Dutro 130HD serta mengoptimalkan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat kegiatan penambangan dilakukan. Setelah dilakukan perbaikan, kemampuan produksi yang diperoleh alat muat meningkat menjadi 21.983,88 LCM/Bulan dan untuk alat angkut menjadi 25.739,69 LCM/Bulan, persentase yang diperoleh sebesar 109% dan 128%.